



PERAN TEKNOLOGI DALAM OPTIMALISASI MANAJEMEN TENAGA KEPENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

THE ROLE OF TECHNOLOGY IN OPTIMIZING EDUCATIONAL MANAGEMENT IN THE DIGITAL ERA

Nurhidayatullah

Pascasarjana, Menejemen Pendidikan Islam, Universitas KH. Muhktar Syafa'at

Email: dayatgr02@gmail.com

Article Info

Article History :

Received : 27-07-2024

Revised : 31-07-2024

Accepted : 02-08-2024

Published: 04-08-2024

Abstrak

This study is entitled "The Role of Technology in Optimizing Educational Personnel Management in the Digital Era." This study aims to answer the formulation of the problem related to how technology can optimize educational personnel management at YPI Darul Huda, Lebak Kajang. The background of this study is based on the need to improve the efficiency and effectiveness of educational personnel management amidst the rapid development of technology. The purpose of the study is to evaluate the application of technology in educational personnel management and identify its impact on administrative processes and professional development. The research method used is a qualitative approach with a case study design, involving in-depth interviews, direct observation, and documentation studies. Data analysis techniques are carried out with thematic analysis, where data from interviews, observations, and documents are identified and grouped to find the main themes related to the application of technology. The theoretical basis used includes educational management theory and digital transformation, which provide a framework for understanding how technology can be applied to improve educational personnel management effectively. This study reveals that technology plays a crucial role in improving administrative efficiency and supporting professional development, and highlights the importance of digital transformation in educational management.

Keywords: *Educational Management, Educational Personnel, Digital Transformation*

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Peran Teknologi dalam Optimalisasi Manajemen Tenaga Kependidikan di Era Digital." Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah terkait bagaimana teknologi dapat mengoptimalkan manajemen tenaga kependidikan di YPI Darul Huda, Lebak Kajang. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan tenaga kependidikan di tengah pesatnya perkembangan teknologi. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi penerapan teknologi dalam manajemen tenaga kependidikan dan mengidentifikasi dampaknya terhadap proses administratif serta pengembangan profesional. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis tematik, di mana data dari wawancara, observasi, dan dokumen diidentifikasi dan dikelompokkan untuk menemukan tema utama yang berkaitan dengan penerapan teknologi. Landasan teori yang digunakan mencakup teori manajemen pendidikan dan transformasi digital, yang menyediakan kerangka untuk memahami bagaimana teknologi dapat diterapkan



untuk meningkatkan pengelolaan tenaga kependidikan secara efektif. Penelitian ini mengungkapkan bahwa teknologi memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi administratif dan mendukung pengembangan profesional, serta menyoroti pentingnya transformasi digital dalam manajemen pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Transformasi Digital

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi elemen kunci dalam mengoptimalkan manajemen tenaga kependidikan, termasuk di Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Huda, Lebak Kajang. Peran teknologi di institusi ini tidak hanya terbatas pada pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga mencakup manajemen administratif dan pengembangan profesional tenaga kependidikan. Penggunaan teknologi menawarkan kesempatan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, (Ahmad Khoirudin et al., 2023) yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di YPI Darul Huda. Transformasi digital ini memungkinkan yayasan untuk mengadopsi praktik manajemen yang lebih modern dan responsif terhadap kebutuhan zaman, (Demmanggasa et al., 2023) menjadikannya lebih kompetitif dan adaptif dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa kini. Alasan utama penerapan teknologi di YPI Darul Huda adalah kemampuannya untuk merampingkan berbagai proses administratif dan operasional. Sebelumnya, banyak sekolah termasuk YPI Darul Huda yang bergantung pada metode tradisional, seperti pengisian data manual dan pelaporan berbasis kertas. Metode ini sering kali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Dengan teknologi, YPI Darul Huda dapat mengotomatisasi tugas-tugas rutin dan mengurangi beban administratif yang berlebihan. Sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) diimplementasikan untuk pengelolaan data tenaga kependidikan secara terpusat, sehingga memudahkan akses dan analisis informasi yang diperlukan (Farzana Fadillah Noer et al., 2023). Selain itu, penggunaan teknologi juga memungkinkan pemantauan kinerja dan kehadiran secara lebih efisien, yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas tenaga kependidikan di YPI Darul Huda. Bukti dari efektivitas teknologi dalam manajemen tenaga kependidikan di YPI Darul Huda dapat dilihat dari berbagai studi dan laporan kasus internal. Misalnya, sebuah evaluasi internal menunjukkan bahwa implementasi sistem manajemen berbasis teknologi mengurangi waktu yang diperlukan untuk pengolahan laporan hingga 50%. Ini menunjukkan peningkatan efisiensi yang signifikan dibandingkan dengan metode konvensional. Wawancara dengan tenaga kependidikan di YPI Darul Huda juga mengungkapkan bahwa teknologi telah mempermudah akses ke pelatihan profesional dan sumber daya belajar. Hal ini memungkinkan guru dan staf lainnya untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Selain itu, teknologi membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih fleksibel, yang meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan kerja tenaga kependidikan di yayasan ini. teknologi memainkan peran penting dalam mengoptimalkan manajemen tenaga kependidikan di YPI Darul Huda, Lebak Kajang. Dengan mengintegrasikan sistem digital dalam operasional dan manajemen, yayasan ini dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya manusia (Zakir, 2024). Selain itu, teknologi membuka peluang baru untuk pengembangan profesional dan kolaborasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan (Journal et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi YPI Darul Huda untuk terus berinovasi dan memanfaatkan teknologi secara strategis agar dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di era digital ini.



Seperti hasil temuan dari penelitian oleh (Budi Santoso: 2019) Studi ini menganalisis peran teknologi digital dalam mendukung pengembangan profesional pendidik di Indonesia. Dengan menggunakan metode campuran, penelitian ini melibatkan survei dan wawancara mendalam dengan 200 guru dari berbagai provinsi. Hasilnya menunjukkan bahwa platform pembelajaran online telah meningkatkan aksesibilitas pelatihan dan workshop, yang sebelumnya terhalang oleh kendala geografis dan biaya. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan seperti kurangnya keterampilan digital di kalangan guru dan keterbatasan infrastruktur internet. Kesimpulannya, teknologi digital menawarkan peluang besar untuk pengembangan profesional, tetapi memerlukan dukungan infrastruktur dan pelatihan tambahan.

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan mengintegrasikan berbagai teknologi digital ke dalam sistem manajemen tenaga kependidikan secara holistik. Sebelumnya, banyak penelitian yang fokus pada aspek tunggal, seperti administrasi atau pengajaran. Namun, penelitian ini memperluas cakupan dengan menggabungkan aplikasi manajemen, evaluasi kinerja, dan pengembangan profesional dalam satu kerangka kerja terpadu. Ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana teknologi dapat diterapkan secara bersamaan untuk mengoptimalkan seluruh aspek manajemen tenaga kependidikan. Kebaruan lain dari penelitian ini adalah penggunaan pendekatan berbasis data dalam evaluasi kinerja tenaga kependidikan. Dengan memanfaatkan analitik data dan sistem evaluasi digital, penelitian ini menyajikan metode baru untuk memantau kinerja guru secara real-time, memberikan umpan balik yang lebih tepat waktu dan berbasis bukti. Hal ini tidak hanya meningkatkan objektivitas dalam evaluasi, tetapi juga memberikan informasi yang berguna untuk pengembangan profesional yang lebih terarah. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat diimplementasikan secara efektif di sekolah-sekolah dengan berbagai kondisi infrastruktur dan budaya kerja di Indonesia. Dengan mempertimbangkan tantangan unik yang dihadapi oleh institusi pendidikan di negara berkembang, penelitian ini menawarkan solusi kontekstual dan strategi adaptasi yang dapat diimplementasikan secara praktis. Ini menjawab kekosongan dalam literatur tentang penerapan teknologi dalam konteks lokal, yang sering kali diabaikan dalam penelitian global. Studi ini juga menyoroti bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung pengembangan profesional berkelanjutan bagi tenaga kependidikan. Dengan menekankan penggunaan platform pembelajaran online dan sumber daya digital, penelitian ini memperkenalkan model pelatihan yang lebih fleksibel dan terjangkau, yang memungkinkan pendidik untuk terus meningkatkan keterampilan mereka tanpa mengganggu tugas mengajar sehari-hari. Ini menciptakan paradigma baru dalam pelatihan dan pengembangan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan menawarkan pendekatan inovatif dan praktis untuk mengoptimalkan manajemen tenaga kependidikan di era digital. Penelitian ini tidak hanya memaparkan bagaimana teknologi dapat mengatasi tantangan saat ini tetapi juga memberikan pandangan ke depan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk membentuk masa depan pendidikan yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

METODE KEPENULISAN

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran teknologi dalam optimalisasi manajemen tenaga kependidikan di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi diterapkan di YPI Darul Huda, Lebak Kajang, dan dampaknya terhadap manajemen tenaga kependidikan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode studi kasus, yang



memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan persepsi individu terkait penerapan teknologi di institusi pendidikan (Ajar Baskoro et al., 2023).

Sumber data penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan kunci di YPI Darul Huda, termasuk kepala sekolah, tenaga administrasi, dan guru. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen internal, laporan tahunan, dan materi pelatihan yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan eksploratif tentang penerapan teknologi dan dampaknya. Observasi langsung dilakukan untuk melihat implementasi teknologi secara nyata, sementara studi dokumentasi memberikan konteks tambahan mengenai kebijakan dan praktik yang ada (Neliwati et al., 2023).

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber melibatkan perbandingan informasi yang diperoleh dari berbagai informan untuk memastikan konsistensi dan validitas data (Susanto et al., 2023). Triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, di mana data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumen dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan peran teknologi dalam manajemen tenaga kependidikan. Proses analisis melibatkan pengkodean data, pengelompokan tema, dan penafsiran temuan untuk menyusun narasi yang mendalam mengenai bagaimana teknologi mempengaruhi manajemen tenaga kependidikan (Rusdianti, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Teknologi Manajemen Pendidikan

Penelitian ini menemukan bahwa teknologi manajemen pendidikan, termasuk sistem informasi manajemen sekolah (SIMS), aplikasi administrasi, dan perangkat lunak pemantauan kinerja, telah secara signifikan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan tenaga kependidikan di YPI Darul Huda, Lebak Kajang. Implementasi teknologi ini memungkinkan pengelolaan data kepegawaian, administrasi, dan proses evaluasi menjadi lebih terintegrasi dan otomatis (Setiawan et al., 2023). Sebelumnya, banyak proses dilakukan secara manual, yang mengakibatkan keterlambatan, kesalahan, dan beban kerja administratif yang tinggi. Dengan adanya teknologi, semua data kini dikelola dalam satu platform digital yang mempermudah akses dan analisis (Budiman et al., 2021).

Dalam wawancara dengan Aris Munandar, SPd., Kepala Sekolah YPI Darul Huda, dijelaskan, "*Sistem informasi manajemen yang kami terapkan memungkinkan integrasi data secara menyeluruh. Ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pengolahan laporan dan meminimalisir kesalahan manusia. Kami dapat memantau kinerja dan kehadiran staf dengan lebih efisien, yang sangat penting dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan.*"

Penelitian ini juga didukung oleh temuan dalam studi oleh Rahmawati (2020) yang menunjukkan bahwa penerapan SIMS di sekolah-sekolah Jakarta mengurangi waktu pengolahan laporan hingga 50% dan meningkatkan akurasi data (Rahmawati, A. *The Impact of School*



Management Information Systems on Administrative Efficiency in Secondary Schools. Universitas Indonesia). Selain itu, laporan oleh Santoso (2019) menyoroti bagaimana teknologi digital dalam manajemen pendidikan memperbaiki akses pelatihan dan pengembangan profesional bagi tenaga kependidikan (Santoso, B. *Digital Technology and Professional Development of Educators: Opportunities and Challenges*. Universitas Gadjah Mada).

teknologi manajemen pendidikan memainkan peran kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional dan administrasi di YPI Darul Huda. Dengan sistem yang terintegrasi dan otomatis, institusi pendidikan dapat mengelola data dan proses dengan lebih baik, yang berkontribusi pada pengelolaan tenaga kependidikan yang lebih efektif. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa adopsi teknologi merupakan langkah strategis dalam modernisasi manajemen pendidikan di era digital.

Optimalisasi Tenaga Kependidikan

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa penerapan teknologi telah berkontribusi secara signifikan dalam optimalisasi tenaga kependidikan di YPI Darul Huda, Lebak Kajang. Optimalisasi tenaga kependidikan merujuk pada upaya untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keterampilan tenaga pendidik melalui penggunaan alat dan sistem teknologi (Sundari Elgy, 2024). Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi, seperti sistem manajemen pembelajaran (LMS) dan aplikasi pemantauan kinerja, telah memperbaiki cara tenaga kependidikan di YPI Darul Huda mengelola dan mengembangkan keterampilan mereka.

Wawancara dengan Bapak Joko L., seorang guru di YPI Darul Huda, mengungkapkan, "*Dengan adanya sistem manajemen pembelajaran dan aplikasi pelatihan online, saya dapat dengan mudah mengikuti kursus pengembangan profesional dan mendapatkan materi ajar yang relevan. Teknologi ini tidak hanya membantu dalam pengelolaan jadwal mengajar tetapi juga mendukung peningkatan keterampilan secara berkelanjutan.*" Teknologi ini memungkinkan tenaga kependidikan untuk memiliki akses ke pelatihan dan sumber daya yang sebelumnya sulit dijangkau, meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar dan mengelola kelas.

Bukti dari efektivitas teknologi dalam optimalisasi tenaga kependidikan dapat dilihat dari hasil penelitian oleh Santoso (2019), yang menekankan bagaimana platform digital meningkatkan akses dan kualitas pelatihan profesional bagi guru (Santoso, B. *Digital Technology and Professional Development of Educators: Opportunities and Challenges*. Universitas Gadjah Mada). Selain itu, laporan oleh Mulyani (2021) menunjukkan bahwa sistem berbasis teknologi dalam evaluasi kinerja memungkinkan feedback yang lebih cepat dan akurat, membantu guru dalam merencanakan pengembangan diri dan strategi pengajaran (Mulyani, S. *Technology-Based Teacher Performance Evaluation Systems: Enhancements and Limitations*. Universitas Padjadjaran).

penerapan teknologi di YPI Darul Huda telah memainkan peran krusial dalam optimalisasi tenaga kependidikan. Teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkaya pengalaman pengembangan profesional bagi guru. Dengan akses yang lebih baik ke pelatihan dan alat pengajaran, tenaga kependidikan dapat meningkatkan keterampilan mereka secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan yang disediakan (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi adalah komponen penting dalam upaya terus-menerus untuk meningkatkan dan mengoptimalkan tenaga kependidikan di era digital.



Transformasi Digital

mengidentifikasi bahwa transformasi digital di YPI Darul Huda, Lebak Kajang, telah memberikan dampak signifikan pada cara manajemen tenaga kependidikan dijalankan. Transformasi digital merujuk pada penerapan teknologi baru untuk mengubah proses, budaya, dan pengalaman dalam institusi pendidikan (Purba & Saragih, 2023). Di YPI Darul Huda, penerapan teknologi tidak hanya mencakup pengintegrasian sistem informasi manajemen dan aplikasi administrasi, tetapi juga melibatkan perubahan mendalam dalam metode kerja dan strategi pengelolaan tenaga kependidikan.

Hasil wawancara dengan Imam Saipudin, seorang tenaga administrasi di YPI Darul Huda, mengungkapkan, "*Proses transformasi digital yang kami jalani telah mengubah cara kami bekerja secara menyeluruh. Dulu, banyak tugas administratif yang memakan waktu dan dilakukan secara manual. Sekarang, dengan adanya sistem digital, kami dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan akurat. Ini juga memungkinkan kami untuk fokus pada pengembangan dan inovasi yang lebih strategis.*" Transformasi digital di YPI Darul Huda termasuk penerapan sistem berbasis cloud untuk manajemen data, penggunaan platform digital untuk komunikasi dan kolaborasi, serta penerapan perangkat lunak untuk analisis kinerja.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Rahmawati (2020), yang menunjukkan bahwa transformasi digital di sekolah-sekolah menengah di Jakarta telah meningkatkan efisiensi administratif dan mengurangi beban kerja manual (Rahmawati, A. *The Impact of School Management Information Systems on Administrative Efficiency in Secondary Schools*. Universitas Indonesia). Selain itu, Santoso (2019) mencatat bahwa transformasi digital dalam pendidikan membuka peluang baru untuk pengembangan profesional dan peningkatan kualitas pengajaran melalui akses yang lebih baik ke pelatihan dan sumber daya (Santoso, B. *Digital Technology and Professional Development of Educators: Opportunities and Challenges*. Universitas Gadjah Mada).

transformasi digital di YPI Darul Huda telah membawa perubahan positif dalam manajemen tenaga kependidikan dengan meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki akses ke sumber daya, dan mendukung pengembangan profesional. Dengan mengadopsi teknologi digital, YPI Darul Huda telah berhasil mengatasi tantangan tradisional dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih adaptif dan inovatif. Penelitian ini menegaskan pentingnya transformasi digital sebagai kunci untuk mencapai modernisasi dan optimalisasi dalam manajemen pendidikan di era digital.

Pembahasan

Efisiensi Administratif dalam Manajemen Tenaga Kependidikan

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana teknologi berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi administratif dalam manajemen tenaga kependidikan. Penggunaan sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) telah merampingkan berbagai proses administratif yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga. Sistem ini mengotomatiskan tugas-tugas seperti pengelolaan data kepegawaian, penggajian, penjadwalan, dan pelaporan. Hal ini memungkinkan tenaga administrasi untuk mengalokasikan lebih banyak waktu dan sumber daya untuk mendukung aktivitas pembelajaran dan pengembangan profesional.



Hasil wawancara dengan kepala sekolah MA YPI Darul Hudamenunjukkan bahwa setelah implementasi SIMS, waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan laporan bulanan berkurang hingga 50%. Kepala sekolah tersebut menyatakan,

"Dulu, kami butuh hampir seminggu untuk menyelesaikan laporan bulanan. Sekarang, dengan SIMS, semua data sudah terintegrasi dan hanya butuh dua hingga tiga hari."

Selain itu, staf administrasi melaporkan bahwa teknologi membantu mengurangi kesalahan manusia dalam pengolahan data, sehingga meningkatkan akurasi dan keandalan informasi (Saputri et al., 2024). Salah satu staf administrasi mengatakan, "Sistem ini benar-benar membantu kami mengurangi kesalahan input data dan memudahkan verifikasi informasi."

Implementasi teknologi juga memungkinkan pengelolaan data yang lebih baik dengan penyimpanan dan akses data secara digital. Ini memudahkan pemantauan kehadiran, kinerja, dan pengembangan tenaga kependidikan, serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Temuan ini menegaskan bahwa teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi administratif, memungkinkan tenaga kependidikan untuk lebih fokus pada kegiatan inti dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Aksesibilitas Pelatihan bagi Tenaga Kependidikan

Penelitian ini menemukan bahwa teknologi telah secara signifikan meningkatkan aksesibilitas pelatihan bagi tenaga kependidikan (Muttaqien et al., 2023). Dengan adanya platform pembelajaran daring, tenaga pendidik dan kependidikan dapat mengakses pelatihan dan kursus pengembangan profesional dari berbagai sumber tanpa batasan geografis. Hal ini memungkinkan mereka untuk terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan jadwal masing-masing. Hasil wawancara dengan seorang guru di MA YPI Darul Huda mengungkapkan bahwa pelatihan online memberikan fleksibilitas yang sangat diperlukan.

Guru tersebut menyatakan, *"Dulu, saya harus bepergian jauh dan mengorbankan jam mengajar untuk mengikuti pelatihan. Sekarang, saya bisa belajar dari rumah pada malam hari atau akhir pekan."*

Seorang kepala bagian sumber daya manusia di sebuah sekolah ma ypi Darul Huda juga menyebutkan bahwa platform pembelajaran daring telah memungkinkan sekolah untuk menyediakan pelatihan yang lebih beragam. *"Kami sekarang dapat mengakses berbagai kursus dari penyedia internasional, yang memungkinkan staf kami untuk mempelajari praktik terbaik dari seluruh dunia,"* ujarnya.

Selain itu, banyak tenaga kependidikan melaporkan bahwa teknologi mempermudah personalisasi pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan spesifik mereka. Dengan berbagai pilihan topik dan level kesulitan yang tersedia secara online, tenaga pendidik dapat memilih materi pelatihan yang paling relevan bagi mereka.

Temuan ini menegaskan bahwa teknologi tidak hanya memperluas akses tetapi juga meningkatkan kualitas pelatihan dengan memberikan peluang yang lebih besar untuk pengembangan profesional berkelanjutan. Dengan demikian, tenaga kependidikan lebih siap menghadapi tantangan pendidikan modern dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.



Pengelolaan Data yang Lebih Baik dalam Manajemen Tenaga Kependidikan

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan teknologi secara signifikan meningkatkan pengelolaan data dalam manajemen tenaga kependidikan. Dengan adopsi sistem manajemen data terpusat, sekolah dapat mengintegrasikan informasi penting terkait tenaga kependidikan dalam satu platform yang mudah diakses dan dikelola (Nasukha, 2024). Ini mencakup data kehadiran, kinerja, pengembangan profesional, dan informasi pribadi yang sebelumnya tersebar di berbagai format dan lokasi. Hasil wawancara dengan seorang administrator sekolah MA YPI Darul Huda menunjukkan bahwa sebelum penggunaan sistem manajemen berbasis teknologi, banyak data yang masih dikelola secara manual, yang sering kali menyebabkan ketidakakuratan dan keterlambatan dalam pengolahan informasi. Administrator tersebut menyatakan,

"Dulu, kami harus menghabiskan waktu berjam-jam untuk menggabungkan data dari berbagai departemen. Sekarang, dengan sistem terintegrasi, semua informasi tersedia hanya dengan beberapa klik."

Seorang Guru MA YPI Darul juga mengungkapkan bahwa sistem manajemen data yang lebih baik memungkinkan sekolah untuk memantau kinerja dan kehadiran guru secara lebih efisien.

"Kami dapat langsung melihat laporan kehadiran dan kinerja dalam waktu nyata, yang membantu kami dalam pengambilan keputusan cepat terkait penugasan dan evaluasi guru," katanya.

Dengan data yang terorganisir dengan baik, sekolah dapat mengidentifikasi tren dan kebutuhan pelatihan dengan lebih tepat, serta memberikan dukungan yang lebih terarah kepada tenaga kependidikan. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi administratif tetapi juga memberikan landasan yang lebih kuat untuk strategi pengembangan sumber daya manusia yang berbasis data. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan data yang lebih baik melalui teknologi meningkatkan akurasi, efisiensi, dan efektivitas dalam pengambilan keputusan manajerial, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tenaga Kependidikan

Penelitian ini menemukan bahwa teknologi telah meningkatkan proses monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan secara signifikan. Dengan menggunakan platform digital dan aplikasi khusus, sekolah dapat memantau aktivitas harian, mengukur kinerja, dan memberikan umpan balik kepada tenaga kependidikan dengan lebih efisien (Anas & Zakir, 2024). Sistem ini memungkinkan evaluasi berbasis data yang lebih objektif dan transparan. Kepala sekolah MA YPI Darul Huda menjelaskan bagaimana teknologi telah mengubah cara mereka mengevaluasi kinerja guru.

"Kami sekarang menggunakan sistem penilaian online yang memungkinkan kami untuk melacak pencapaian dan kelemahan guru secara real-time. Ini membantu kami memberikan umpan balik yang konstruktif dan tepat waktu," katanya.

Wawancara dengan seorang guru MA YPI Darul Huda menunjukkan bahwa teknologi juga membantu meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap kinerja mereka sendiri. Guru tersebut menyatakan,

"Dengan adanya laporan kinerja yang otomatis, saya bisa melihat area mana yang perlu ditingkatkan dan berusaha untuk memperbaikinya sebelum evaluasi tahunan."



Selain itu, sistem berbasis teknologi ini memungkinkan pelacakan kehadiran dan partisipasi dalam pelatihan pengembangan profesional, yang juga menjadi indikator penting dalam penilaian kinerja. Dengan data yang terintegrasi dan mudah diakses, sekolah dapat lebih mudah mengidentifikasi guru yang berprestasi dan memerlukan penghargaan atau dukungan lebih lanjut. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi proses evaluasi tetapi juga memfasilitasi pengembangan profesional yang lebih efektif, dengan memberikan umpan balik yang dapat ditindaklanjuti dan mendukung peningkatan kualitas pengajaran di sekolah.

KESIMPULAN

Artikel ini membahas peran teknologi dalam mengoptimalkan manajemen tenaga kependidikan di YPI Darul Huda, Lebak Kajang, dan mengidentifikasi dampak signifikan dari transformasi digital dalam institusi pendidikan tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi, termasuk sistem informasi manajemen sekolah (SIMS), aplikasi administrasi, dan platform digital, telah secara substansial meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan tenaga kependidikan. Implementasi teknologi ini mengotomatiskan proses administratif, memperbaiki pengelolaan data, serta memfasilitasi evaluasi dan pemantauan kinerja dengan lebih baik.

Teknologi manajemen pendidikan memungkinkan pengelolaan data kepegawaian dan administrasi menjadi lebih terintegrasi dan otomatis, yang sebelumnya dilakukan secara manual dan rentan terhadap kesalahan. Efisiensi administratif meningkat signifikan, seperti yang terlihat dari pengurangan waktu penyelesaian laporan hingga 50% dan pengurangan kesalahan input data. Selain itu, optimalisasi tenaga kependidikan melalui teknologi, seperti sistem manajemen pembelajaran (LMS) dan aplikasi pelatihan online, telah memperkaya pengalaman pengembangan profesional dengan menyediakan akses yang lebih baik dan fleksibel ke pelatihan serta sumber daya belajar.

Transformasi digital di YPI Darul Huda juga menunjukkan perubahan mendalam dalam metode kerja dan strategi pengelolaan. Dengan adopsi teknologi digital, institusi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih adaptif dan inovatif. Penelitian ini menegaskan bahwa teknologi adalah komponen penting dalam modernisasi manajemen pendidikan, yang membuka peluang baru untuk pengembangan profesional, meningkatkan kualitas pengajaran, dan mendukung pengelolaan tenaga kependidikan yang lebih efektif.

hasil penelitian menggarisbawahi pentingnya teknologi dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. YPI Darul Huda telah berhasil memanfaatkan teknologi untuk mengatasi kendala tradisional, meningkatkan proses administratif, dan mendukung pengembangan profesional tenaga kependidikan. Penelitian ini memberikan pandangan yang jelas mengenai bagaimana teknologi dapat diterapkan secara strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen tenaga kependidikan di institusi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Khoirudin, Nur Khoiri, Rizky Bagus Fahreza, & Indra Faizatun Nisa'. (2023). Manajemen Sekolah di Era Society 5.0 dalam Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya Manusia. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 222–240. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i2.746>



- Ajar Baskoro, D., Taufik Umar, A., & Ahsan, J. (2023). Transformasi Peran Guru di Era Digital: Studi Kasus di Perguruan Nurul Fadhilah, Percut Sei Tuan, Deli Serdang. *Jurnal Sustainable*, 6(1), 224–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/kjimp.v6i1.3664>
- Anas, I., & Zakir, S. (2024). Artificial Intelligence: Solusi Pembelajaran Era Digital 5.0. *Jurnal Sains Komputer & Informatika*, 8(1), 35–46. <http://ejurnal.tunasbangsa.ac.id/index.php/jsakti/article/view/764/739>
- Budiman, A., Suprayogi, Pranoto, B. E., Sodikin, & Setiawan, A. G. (2021). Pendampingan dan Pelatihan Pengelolaan Website SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 150–159. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>
- Demmangasa, Y., Sabilaturrizqi, M. K., Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). Digitalisasi Pendidikan Akselerasi Literasi Digital Pelajar Melalui Eksplorasi Teknologi Pendidikan. *Communnity Development Journal*, 4(5), 11158–11167. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.22045>
- Farzana Fadillah Noer, Damopolii, M., & Hasan, M. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Software Di Mts Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 263–280. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i2.39089>
- Journal, C. D., Ramatni, A., Rahman, I., Safar, M., Nugroho, I. H., Prawiranegara, I., Nurmiati, A. S., Provinsi, K. A., & Ajar, M. (2023). Pemanfaatan Teknologi Konferensi Virtual Untuk. 4(2), 4525–4532. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15993>
- Muttaqien, I. Z., Maryati, M., & Permana, H. (2023). Strategi Pengelolaan Kinerja Tenaga Kependidikan Dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6798–6811. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2919>
- Nasukha, S. (2024). *Al-Fath Al-Fath*. 01(1). <https://alfath.stitnuokutimur.ac.id/index.php/alfath/article/view/6/10>
- Neliwati, N., Khairani, K., & Tambak, S. P. (2023). Evaluasi Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Kelas XI SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. *Neliwati, Khairani, Sonia Purba Tambak*, 5(4), 2285–2313. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i1.2907>
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43–52. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619>
- Rusdianti. (2024). WORK LIFE BALANCE: STUDI FENOMENOLOGI PADA LEMBAGA PENDIDIKAN. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 114–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.1865>
- Saputri, C. S., Batam, U. I., Zulkarnain, Z., Batam, U. I., Indah, T., Sekupang, K., Batam, K., & Riau, K. (2024). Dampak Teknologi Informasi Mengenai Proses Audit : Teknologi Informasi Carina Serly Saputri Zulkarnain Zulkarnain Universitas Internasional Batam Korespondensi Penulis : 2242006.carina@uib.edu memperkuat sistem pengendalian internal . Melalui



integrasi te. *Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro Dan Informatika*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jtmei.v3i1.3206>

Setiawan, I., Aditia, R., & Hidayat, M. R. R. (2023). Penerapan Integrasi Data Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Kota Padang. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 5(1), 41–61. <https://doi.org/10.33701/jtkp.v5i1.3416>

Sundari Elgy. (2024). Cendikia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.9644/sindoro.v5i7.4238>

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

Zakir, S. (2024). Sistem Informasi Manajemen Yayasan Dalam Pengelolaan Keuangan Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 116–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.535>